

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Mata Kuliah: Model Pengembangan Kemasyarakatan dan Kearifan Lokal

Kode Mata Kuliah: 24DLIN03Y035

Program Studi: Doktor (S3) Ilmu Lingkungan

Universitas: Udayana, Bali

Semester: 2

Bobot SKS: 3 SKS

Dosen Pengampu:

1. Raka Dalem
 2. Syamsul
-

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas teori, konsep, dan model pengembangan kemasyarakatan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan menekankan pentingnya kearifan lokal. Kajian mencakup teori pembangunan sosial, pendekatan partisipatif, pemberdayaan masyarakat, serta peran nilai budaya, adat, dan tradisi lokal dalam pengelolaan lingkungan.

Mahasiswa akan mendalami keterkaitan antara kearifan lokal dengan tata kelola sumberdaya alam, resolusi konflik, ekologi politik, dan kebijakan pembangunan. Melalui diskusi dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu merancang model pengembangan masyarakat berbasis budaya dan tradisi yang relevan untuk konteks Bali maupun Indonesia, serta mengintegrasikan aspek sosial-budaya dengan kebijakan lingkungan modern.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Mampu menguasai teori pembangunan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan kearifan lokal.
 2. Mampu mengembangkan model pengembangan kemasyarakatan yang berkelanjutan.
 3. Mampu menganalisis integrasi kearifan lokal dalam tata kelola lingkungan.
 4. Mampu menghasilkan gagasan ilmiah dan kebijakan berbasis masyarakat dan budaya lokal.
-

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Menjelaskan teori pembangunan sosial, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat.
 2. Menganalisis peran kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan.
 3. Mendesain model pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal.
 4. Mengkaji integrasi sosial-budaya dengan kebijakan pembangunan lingkungan berkelanjutan.
-

Rencana Pembelajaran Mingguan

Minggu	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Metode	Tugas / Aktivitas	Evaluasi
1	Menjelaskan konsep pembangunan masyarakat	Teori pembangunan sosial, community development	Ceramah, diskusi	Review literatur	Partisipasi
2	Mengkaji pendekatan partisipatif	Participatory Rural Appraisal (PRA), empowerment	Diskusi, studi kasus	Analisis jurnal	Laporan
3	Memahami pemberdayaan masyarakat	Modal sosial, kelembagaan lokal	Seminar	Studi kasus lokal	Diskusi
4	Mengkaji konsep kearifan lokal	Definisi, ruang lingkup, filosofi Tri Hita Karana	Diskusi	Analisis literatur	Laporan
5	Peran adat & budaya dalam pengelolaan lingkungan	Hukum adat, subak, ritual lingkungan	Diskusi, studi kasus	Analisis kearifan Bali	Presentasi
6	Model pengelolaan SDA berbasis masyarakat	Co-management, community-based management	Seminar	Review artikel	Diskusi
7	Kearifan lokal dan resolusi konflik	Ekologi politik, konflik agraria, pesisir	Diskusi	Analisis kasus	Laporan
8	UTS	Ujian tengah semester (paper + presentasi)	-	-	Ujian
9	Model integrasi kearifan lokal & ilmu modern	Hybrid governance, kolaborasi adat-pemerintah	Diskusi	Analisis kasus global	Diskusi
10	Pembangunan berkelanjutan berbasis budaya	SDGs, kearifan lokal, sustainability	Seminar	Review jurnal SDGs & budaya	Laporan
11	Pendekatan etnografi & metodologi	Metode riset kearifan lokal	Diskusi	Simulasi etnografi	Diskusi
12	Model sosial-ekologis	Adaptive co-management, resilience	Seminar	Analisis studi	Laporan
13	Kearifan lokal dalam mitigasi perubahan iklim	Peran adat dalam adaptasi iklim	Diskusi	Review kasus Bali & NTT	Presentasi
14	Kebijakan publik & kearifan lokal	KLHS, AMDAL, UU Desa Adat	Diskusi	Analisis kebijakan	Laporan
15	Frontier research & inovasi sosial	AI, digitalisasi, pelestarian budaya	Workshop	Proposal penelitian	Draft paper
16	UAS	Proposal model pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal + presentasi	-	-	Ujian akhir

Penilaian

- Partisipasi & diskusi kelas: 15%
 - Tugas mingguan & laporan: 25%
 - UTS (paper & presentasi): 25%
 - UAS (proposal riset & presentasi): 35%
-

Daftar Pustaka

Buku Utama

1. Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. Intermediate Technology.
2. Uphoff, N. (1996). *Learning from Gal Oya: Possibilities for Participatory Development and Post-Newtonian Social Science*. Cornell University Press.
3. Ostrom, E. (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
4. Warren, D.M. (1991). *Using Indigenous Knowledge in Agricultural Development*. World Bank.
5. Lansing, J.S. (2006). *Perfect Order: Recognizing Complexity in Bali's Traditional Subak System*. Princeton University Press.

Referensi Tambahan

6. Berkes, F. (2018). *Sacred Ecology*. Routledge.
7. Dove, M.R. (2006). *Indigenous People and Environmental Politics*. Routledge.
8. Agrawal, A. (2002). *Indigenous Knowledge and the Politics of Classification*. International Social Science Journal.
9. Pretty, J. (2002). *Agri-Culture: Reconnecting People, Land, and Nature*. Earthscan.
10. Jurnal ilmiah: *Ecology and Society, World Development, International Journal of the Commons, Indonesian Journal of Environmental Education and Sustainability*.